

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

**Tugas Akhir, Januari 2026**

**AFSHA NAFISAH REYMA, NO.NRP 2210211020**

**ANALISIS BEBAN KERJA DOKTER DALAM PENGISIAN REKAM  
MEDIS PASIEN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL DI RSUD  
KiSA KOTA DEPOK**

RINCIAN HALAMAN (xxxix + 72 halaman, 21 tabel, 3 bagan, 5 lampiran)

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Menganalisis beban kerja dokter terhadap pengisian rekam medis pasien BPJS di RSUD Khidmat Sehat Afiat (KiSA) Kota Depok.

**Metode**

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis data numerik dan menganalisis hubungan antar variabel. Tujuan dari pendekatan analitik adalah untuk menjelaskan dan menganalisis hubungan antara pengisian rekam medis pasien BPJS sebagai variabel independen dan beban kerja dokter sebagai variabel dependen.

**Hasil**

Menurut penelitian, sebagian besar dokter memiliki tingkat beban kerja sedang. Dokter pada usia produktif, dokter umum, dan dokter dengan jumlah pasien antara 15 dan 30 pasien per hari adalah yang paling dominan dalam karakteristik responden. Setiap asumsi klasik, termasuk normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas, dipenuhi oleh model regresi. Pengisian rekam medis memiliki efek signifikan terhadap beban kerja dokter, menurut analisis regresi linear sederhana ( $p = 0,000$ ;  $B = 1,296$ ). Pengisian rekam medis bertanggung jawab atas 47,2% perbedaan beban kerja dokter, menurut nilai  $R^2$  sebesar 0,472.

**Kesimpulan**

Mayoritas responden adalah dokter berusia produktif, didominasi dokter umum, dengan pengalaman praktik dan jumlah pasien harian yang beragam. Tingkat beban kerja dokter berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengisian rekam medis pasien BPJS berpengaruh signifikan dan positif terhadap beban kerja dokter, dengan kontribusi penjelasan sebesar 47,2%. Dengan demikian, pengisian rekam medis terbukti menjadi salah satu faktor yang meningkatkan beban kerja dokter di RSUD KiSA Kota Depok.

**Daftar Pustaka :** 58 (1998-2025)

**Kata Kunci :** Beban kerja, dokter, rekam medis, BPJS, karakteristik individu

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Undergraduate Thesis, Januari 2026**

**AFSHA NAFISAH REYMA, NRP NO. 2210211020**

**ANALYSIS OF DOCTORS' WORKLOAD IN COMPLETING PATIENT  
MEDICAL RECORDS OF SOCIAL SECURITY ADMINISTRATORS AT  
KiSA HOSPITAL, DEPOK CITY**

PAGE DETAIL (xxxix + 72 page, 21 table, 3 chart, 5 appendices )

**ABSTRACT**

**Objectives**

To analyze the workload of doctors in completing BPJS patient medical records at Khidmat Sehat Afiat (KiSA) Regional General Hospital in Depok City.

**Methods**

This quantitative research used a cross-sectional approach. This method was chosen because it allows researchers to analyze numerical data and analyze the relationships between variables. The purpose of this analytical approach is to explain and analyze the relationship between BPJS patient medical record completion as the independent variable and physician workload as the dependent variable.

**Results**

According to the study, most doctors have a moderate workload. Doctors of productive age, general practitioners, and doctors with between 15 and 30 patients per day were the most dominant respondent characteristics. All classical assumptions, including normality, linearity, and homoscedasticity, were met by the regression model. Medical record filling had a significant effect on doctor workload, according to a simple linear regression analysis ( $p = 0.000$ ;  $B = 1.296$ ). Medical record filling was responsible for 47.2% of the difference in doctor workload, according to an  $R^2$  value of 0.472.

**Conclusions**

Most respondents were doctors in the productive age group, predominantly general practitioners, with varied clinical experience and daily patient loads. The overall workload level was generally moderate. The analysis demonstrated that BPJS medical record documentation has a significant and positive effect on doctors' workload, contributing 47.2% to the explained variance. Thus, medical record completion is proven to be one of the factors that increases the workload of doctors at RSUD KiSA Depok.

**Reference :** 58 (1998-2025)

**Keywords :** workload, doctors, medical records, BPJS, individual characteristics